



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASERTIF  
MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN  
DENGAN METODE DISKUSI KELOMPOK DAN  
BERMAIN PERAN PADA SISWA  
KELAS XII BAHASA SMA N 1 UNGARAN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Skripsi**

disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

oleh  
**Bachtiar Aziz Syahbana**  
1301406004

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## ABSTRAK

**Syabhana, Bachtiar Aziz.** 2010. *Meningkatkan Kemampuan Asertif Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Bermain Peran Pada Siswa Kelas XII Bahasa SMA N 1 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd. dan Pembimbing II: Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

Kemampuan asertif adalah kemampuan untuk mengungkapkan perasaan seseorang dan menegaskan hak-hak seseorang tetap menghargai perasaan dan hak orang lain. Kemampuan Asertif disintetiskan menjadi 5 aspek yaitu aspek ketegasan, tanggung jawab, percaya diri, kejujuran, dan menghargai orang lain. Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Ungaran, peneliti menemukan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa kemampuan asertif siswa masih rendah. Hal ini didasarkan pada hasil DCM (daftar cek masalah) yang telah disebar di kelas XII dengan total kelas sebanyak sembilan kelas, dari sembilan kelas tersebut terdapat satu kelas yang menunjukkan adanya fenomena kemampuan asertif rendah yakni di kelas XII Bahasa. Masih rendahnya kemampuan asertif siswa kelas XII bahasa dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung, misalnya ketika guru mata pelajaran sedang menerangkan di dalam kelas, siswa cenderung pasif dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya, sebenarnya banyak siswa yang belum paham dan jelas mengenai materi yang disampaikan guru. Ketidakberanian siswa dalam bertanya dan cenderung malu dalam mengungkapkan pendapat dikarenakan belum adanya sikap tegas atau *assertive* dalam diri seorang siswa. Untuk meningkatkan kemampuan asertif ada beberapa cara, salah satunya adalah melalui layanan penguasaan konten. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan asertif siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten dengan metode diskusi kelompok dan bermain peran pada siswa kelas XII Bahasa SMA N 1 Ungaran?. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan dari rumusan masalah.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Bahasa. Teknik penelitiannya adalah teknik *total sampling*, karena jumlah populasi yang hanya 20 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan *instrument* skala kemampuan asertif sebanyak 72 item. Instrumen tersebut telah diujicobakan untuk digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan deskriptip persentase dan *uji wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 52 % dan sesudah mendapatkan perlakuan rata-rata persentasenya menjadi 72 % termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 20 %. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai diperoleh  $Z_{hitung} = 3,81 > Z_{tabel} = 1,96$  maka hasilnya signifikan, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan